

BAB V

PENUTUP

Setelah mempelajari, menganalisis, dan membahas tentang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan penerapannya di dalam PT Graha Pusri Medika banyak hal yang dapat disimpulkan. Hal tersebut mungkin merupakan kelebihan yang dapat menambah wawasan, maupun hal-hal yang harus lebih diperhatikan untuk penerapan perhitungan dan pelaporan yang lebih baik maupun hal-hal yang memerlukan perbaikan dalam penerapannya yang berupa suatu kekurangan.

Kekurangan maupun kelebihan tersebut dapat berasal dan dimiliki baik dari kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah maupun oleh perusahaan itu sendiri. Selain itu, juga dapat berasal dari metode perhitungan dan pencatatan atas terjadinya PPN yang dilakukan oleh PT Graha Pusri Medika yang dikenal dengan *credit method*.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan atas pembahasan dan hasil analisis atas penerapan PPN pada PT Graha Pusri Medika dapat disimpulkan Implementasi penghitungan, dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada perusahaan dijelaskan bahwa :

1. Proses perhitungan dalam setiap transaksi yang terjadi pada PT. Graha Pusri Medika menggunakan perhitungan dengan dasar *credit method* dimana ada perbedaan antara PPN Masukan dengan PPN Keluaran untuk menghitung pajak yang terutang, yang terjadi karena adanya transaksi penjualan dan pembelian atas BKP ataupun JKP.
2. Implementasi penghitungan, penyetoran dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada perusahaan dijelaskan bahwa :
 - a. Proses perhitungan dalam setiap transaksi yang terjadi pada PT. Graha Pusri Medika menggunakan perhitungan dengan dasar *credit method* dimana ada perbedaan antara PPN Masukan dengan PPN Keluaran untuk menghitung pajak yang terutang, yang terjadi karena adanya transaksi penjualan dan pembelian atas BKP ataupun JKP..
 - b. Dalam hal penyetoran pembayaran atau pelunasan kewajiban pajak, pembayaran PT Graha Pusri Medika selalu tepat waktu, tidak pernah ada keterlambatan. Dalam proses pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) perusahaan sudah melakukan sesuai dengan tata cara perpajakan yang berlaku. Yaitu menggunakan *software* dari KPP dalam bentuk

eSPT PPN 1111 versi 1.4 yang pelaporannya menggunakan database dalam proses penyimpanannya dan dilaporkan ke KPP melalui csv dan print out eSPT PPN induk pada masa tersebut. kelengkapan dokumen dan isi eSPT tidak terdapat cacat dan semuanya telah diisi dengan lengkap termasuk tanda tangan, nama lengkap dan jabatan serta cap atau stempel dari perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada penulis, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran kepada perusahaan yaitu :

1. Perusahaan sebaiknya memberikan pelatihan khusus kepada pegawai yang menangani pajak agar dapat melakukan proses perpajakan yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan perpajakan yang berlaku.
2. Perusahaan sebaiknya melakukan implementasi proses perpajakan yang benar yang dibuat dan dilaksanakan jangan sampai melanggar karena sangat penting untuk menghindari sanksi perpajakan dan Manajemen perusahaan selalu mengikuti perkembangan ketentuan peraturan undang-undang perpajakan yang berlaku.